

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGGUNAAN JAMBAN  
KELUARGA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MALAHAR  
KECAMATAN TABUNDUNG KABUPATEN  
SUMBA TIMUR TAHUN 2026**



**OLEH**

**FRUMENSIA REBELINA MAMOH**

**NIM.PO7133225051**

**KEMENTRIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR  
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN  
PRODI SANITASI LINGKUNGAN**

**DENPASAR  
2026  
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGGUNAAN JAMBAAN  
KELUARGA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MALAHAR  
KECAMATAN TABUNDUNG KABUPATEN  
SUMBA TIMUR TAHUN 2026**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan  
Jurusan Kesehatan Lingkungan**

**OLEH  
FRUMENSIA REBELINA MAMOH  
NIM.PO7133225051**

**KEMENTRIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR  
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN  
PRODI SANITASI LINGKUNGAN  
DENPASAR  
2026**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGGUNAAN JAMBAAN  
KELUARGA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MALAHAR  
KECAMATAN TABUNDUNG KABUPATEN SUMBA TIMUR  
TAHUN 2026**

**OLEH**

**FRUMENSIA REBELINA MAMOH**  
**NIM.PO7133225051**

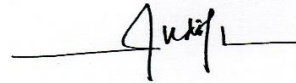
**TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN**

Pembimbing Utama:



Drs. I Made Bulda Mahayana, SKM.,M.Si  
NIP.196512311988031013

Pembimbing Pendamping:



Dr. Drs. I Wayan Sudiadnyana, SKM.,M.PH  
NIP.196512301989031003

**MENGETAHUI**

**KETUA JURUSAN SARJANA TERAPAN SANITASI LINGKUNGAN  
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**



I Wayan Jana,SKM,M.Si  
NIP.196412271986031002

**SKRIPSI DENGAN JUDUL**  
**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGGUNAAN JAMBAAN**  
**KELUARGA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MALAHAR**  
**KECAMATAN TABUNDUNG KABUPATEN SUMBA TIMUR**  
**TAHUN 2026**

**OLEH**  
**FRUMENSIA REBELINA MAMOH**  
**NIM.PO7133225051**

**TELAH DIUJI DIHADAPAN TIM PENGUJI**

**PADA HARI :**  
**TANGGAL :**

**TIM PENGUJI :**

1. I. Ketut Aryana BE., SST., M.Si (Ketua )



2. Anysia Elly Yulianti SKM., M.Kes ( Anggota)



3. I Wayan Sali, SKM., M.Si (Anggota)



**MENGETAHUI**  
**KETUA JURUSAN SARJANA TERAPAN SANITASI LINGKUNGAN**  
**POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**



**I Wayan Jana,SKM,M.Si**  
**NIP.196412271986031002**

**FACTORS AFFECTING THE USE OF FAMILY LATRINES IN THE WORKING AREA  
OF PUSKESMAS MALAHAR TABUNDUNG DISTRICT  
EAST SUMBA REGENCY IN 2026**

**ABSTRACT**

The use of household latrines is one of the important indicators in efforts to improve public health status and prevent environmentally related diseases. The low utilization of sanitary latrines in several rural areas remains a sanitation problem that requires attention, including in the service area of Malahar Community Health Center (Puskesmas Malahar), Tabundung District, East Sumba Regency. This condition is influenced by various factors such as the level of knowledge, education, availability of clean water facilities, and community habits of practicing open defecation. This study aims to identify the factors influencing the use of household latrines in the service area of Malahar Community Health Center, Tabundung District, East Sumba Regency. The study employed a quantitative research method with a cross-sectional design. The population consisted of all household heads living within the service area of Malahar Community Health Center. The sampling technique used was purposive sampling, with a total sample of 31 respondents. Data were collected through interviews using questionnaires and direct observation of household latrine conditions. The data were analyzed using univariate, bivariate, and multivariate analyses, with the chi-square test used to determine the relationship between independent and dependent variables. Therefore, it is necessary to strengthen environmental health education, enhance community empowerment, and increase support from the government and healthcare workers in providing adequate sanitation facilities to improve the use of household latrines in the service area of Malahar Community Health Center.

**Keywords:** family latrine utilization, environmental sanitation, behavioral factors, environmental health, Puskesmas Malahar

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGGUNAAN JAMBAK KELUARGA  
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MALAHAR KECAMATAN TABUNDUNG  
KABUPATEN SUMBA TIMUR  
TAHUN 2026**

**ABSTRAK**

Penggunaan jamban keluarga merupakan salah satu indikator penting dalam upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat dan pencegahan penyakit berbasis lingkungan. Masih rendahnya penggunaan jamban sehat di beberapa wilayah pedesaan menjadi permasalahan sanitasi yang perlu mendapat perhatian, termasuk di wilayah kerja Puskesmas Malahar Kecamatan Tabundung Kabupaten Sumba Timur. Kondisi ini dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti tingkat pengetahuan, pendidikan, ketersediaan sarana air bersih, serta kebiasaan masyarakat yang masih melakukan buang air besar sembarangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan jamban keluarga di wilayah kerja Puskesmas Malahar Kecamatan Tabundung Kabupaten Sumba Timur. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan desain cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kepala keluarga yang berada di wilayah kerja Puskesmas Malahar. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling dengan jumlah sampel sebanyak 31 responden. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara menggunakan kuesioner dan observasi langsung terhadap kondisi jamban keluarga. Data dianalisis menggunakan analisis univariat, bivariat dan Multivariat. dengan uji chi-square untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan penyuluhan kesehatan lingkungan, pemberdayaan masyarakat, serta dukungan pemerintah dan tenaga kesehatan dalam penyediaan sarana sanitasi yang memadai guna meningkatkan penggunaan jamban keluarga di wilayah kerja Puskesmas Malahar.

**Kata kunci:** penggunaan jamban keluarga, sanitasi lingkungan, faktor perilaku, kesehatan lingkungan, Puskesmas Malahar.

## **RINGKASAN PENELITIAN**

### **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGGUNAAN JAMBAK KELUARGA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MALAHAR KECAMATAN TABUNDUNG KABUPATEN SUMBA TIMUR TAHUN 2026**

Oleh : Frumensia Rebelina Mamoh (NIM : P07133225051)

Puskesmas Malahar berada di Desa Bila yang terletak di bagian selatan dari pusat ibu Kota Kecamatan Tabundung, dengan ketinggian antara 1600 meter dari permukaan laut. Kondisi alam yang terdiri dari lembah dan perbukitan. Luas wilayah kerja Puskesmas Malahar sebesar 414,5 km persegi, terdiri dari 7 desa yaitu desa Karita, Kukitalu, Bila, Waikanabu, Wudipandak, Praingkareha, dan Pinduhurani. Dengan data kepemilikan jamban di wilayah kerja puskesmas Malahar secara keseluruhan yaitu terdapat 1944 Kepala keluarga dengan tidak memiliki jamban yaitu 113 Kepala keluarga, meskipun beberapa kepala keluarga tidak memiliki jamban tapi terdapat 92 kepala keluarga yang menggunakan jamban tetangga atau dengan kata lain sharing, dan terdapat 21 kepala keluarga yang tidak menggunakan jamban.

Dan berdasarkan hasil inspeksi sanitasi lingkungan tahun 2025 mengenai penggunaan jamban pada kepala keluarga yang sudah memiliki jamban tapi tidak menggunakan jamban yaitu terdapat 10 kepala keluarga. Sehingga total yang tidak menggunakan jamban yaitu 31 kepala keluarga, hal ini yang disebabkan oleh beberapa hal diantaranya beberapa desa dengan ketersediaan air bersih yang masih kurang, letak geografis dan kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya manfaat menggunakan jamban. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan jamban keluarga pada masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Malahar. Permasalahan sanitasi khususnya penggunaan jamban keluarga masih menjadi salah satu masalah kesehatan lingkungan yang dapat mempengaruhi kejadian penyakit berbasis lingkungan seperti diare dan penyakit menular lainnya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan jamban keluarga pada masyarakat yang tinggal di Desa Waikanabu, Desa Kukitalu, dan Desa Karita. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain cross-sectional, sehingga data mengenai faktor-faktor yang diteliti dan penggunaan jamban keluarga dikumpulkan

pada waktu yang sama. Populasi penelitian adalah seluruh kepala keluarga yang berada di wilayah kerja Puskesmas Malahar, sedangkan sampel dipilih menggunakan teknik purposive sampling dengan jumlah responden sebanyak 31 kepala keluarga yang memenuhi kriteria penelitian

Wilayah kerja Puskesmas Malahar terdiri atas 7 desa, namun dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel pada 3 desa yaitu Desa Waikanabu, Desa Kukitalu, dan Desa Karita. Ketiga desa tersebut dipilih karena dianggap dapat mewakili kondisi masyarakat di wilayah kerja puskesmas terkait penggunaan jamban keluarga.

Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 31 responden yang terdiri dari kepala keluarga atau anggota keluarga yang memenuhi kriteria penelitian. Penelitian menggunakan metode deskriptif analitik dengan pendekatan cross sectional. Data dikumpulkan melalui wawancara menggunakan kuesioner dan observasi langsung kondisi jamban keluarga.

Faktor-faktor yang diteliti meliputi tingkat pendidikan, tingkat pengetahuan, tingkat sikap, ketersediaan sarana air bersih, tingkat dukungan sosial serta dukungan petugas kesehatan dan tokoh masyarakat terhadap penggunaan jamban keluarga. Data yang diperoleh kemudian dianalisis untuk mengetahui faktor yang paling berpengaruh terhadap penggunaan jamban keluarga pada masyarakat Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi Puskesmas Malahar dalam meningkatkan program sanitasi lingkungan dan penyuluhan kesehatan kepada masyarakat guna meningkatkan penggunaan jamban keluarga yang sehat dan memenuhi syarat kesehatan.

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara menggunakan kuesioner terstruktur dan observasi langsung terhadap kondisi jamban keluarga yang dimiliki responden. Variabel yang diteliti meliputi tingkat pengetahuan tentang sanitasi, tingkat pendidikan, ketersediaan sarana air bersih, kondisi ekonomi keluarga, serta kebiasaan masyarakat terkait perilaku buang air besar. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis univariat untuk menggambarkan karakteristik responden, analisis bivariat dengan uji chi-square untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan penggunaan jamban keluarga, serta analisis multivariat untuk menentukan faktor yang paling dominan memengaruhi penggunaan jamban keluarga.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat memiliki peran penting dalam menentukan penggunaan jamban keluarga. Responden yang memiliki pengetahuan baik tentang manfaat jamban dan risiko kesehatan akibat buang air besar sembarangan cenderung

lebih aktif menggunakan jamban keluarga dibandingkan responden yang memiliki pengetahuan rendah. Pengetahuan yang baik membantu masyarakat memahami pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan mencegah penyakit yang dapat ditularkan melalui kontaminasi tinja.

Selain pengetahuan, tingkat pendidikan juga berpengaruh terhadap penggunaan jamban keluarga. Masyarakat dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi umumnya lebih mudah menerima informasi kesehatan dan lebih memahami pentingnya sanitasi yang layak. Sebaliknya, responden dengan tingkat pendidikan rendah cenderung memiliki keterbatasan dalam mengakses dan memahami informasi mengenai kesehatan lingkungan sehingga pemanfaatan jamban keluarga menjadi lebih rendah. Faktor ketersediaan air bersih juga ditemukan sebagai salah satu faktor yang memengaruhi penggunaan jamban keluarga. Keberadaan sumber air yang cukup dan mudah dijangkau mendukung penggunaan jamban secara rutin. Sebaliknya, keterbatasan air bersih sering menjadi alasan masyarakat tidak menggunakan jamban secara optimal. Kondisi ini masih ditemukan pada beberapa wilayah yang mengalami kesulitan akses terhadap sumber air terutama pada musim kemarau.

Dari aspek sosial budaya, kebiasaan masyarakat yang telah berlangsung secara turun-temurun turut memengaruhi perilaku penggunaan jamban. Sebagian masyarakat masih menganggap praktik buang air besar di kebun, sungai, atau area terbuka sebagai hal yang biasa dilakukan. Kebiasaan tersebut menjadi tantangan dalam upaya perubahan perilaku menuju penggunaan jamban yang lebih baik. Oleh karena itu, perubahan perilaku tidak hanya membutuhkan penyediaan sarana fisik, tetapi juga pendekatan edukasi dan pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan jamban keluarga di wilayah kerja Puskesmas Malahar dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan, terutama tingkat pengetahuan, pendidikan, ketersediaan air bersih, dan kebiasaan masyarakat. Faktor-faktor tersebut berperan dalam membentuk perilaku keluarga dalam memanfaatkan fasilitas sanitasi yang tersedia. Meningkatnya penggunaan jamban keluarga diharapkan dapat mendukung terciptanya lingkungan yang lebih bersih dan sehat serta menurunkan risiko terjadinya penyakit berbasis lingkungan.

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar Puskesmas Malahar bersama pemerintah desa dan pihak terkait meningkatkan kegiatan penyuluhan kesehatan lingkungan, memperkuat

program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM), serta mendorong pembangunan dan pemeliharaan sarana sanitasi yang memenuhi syarat kesehatan. Selain itu, diperlukan keterlibatan aktif tokoh masyarakat, tokoh agama, dan kader kesehatan dalam memberikan edukasi kepada masyarakat agar penggunaan jamban keluarga dapat meningkat secara berkelanjutan di Desa Waikanabu, Desa Kukitalu, dan Desa Karita. Dengan adanya dukungan dari berbagai pihak, diharapkan seluruh masyarakat dapat menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat serta mewujudkan lingkungan yang bebas dari praktik buang air besar sembarangan.

## SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

### SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Frumensia Rebelina Mamoh  
Nim : P07133225051  
Program Studi : Sarjana Terapan Sanitasi Lingkungan  
Jurusan : Kesehatan Lingkungan  
Tahun Akademik : 2025-2026  
Alamat : Billa, Kecamatan Tabundung, Kabupaten Sumba Timur, Provinsi Nusa Tenggara Timur

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya Tulis Ilmiah dengan judul Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan jamban keluarga di wilayah kerja Puskesmas Malahar Kecamatan Tabundung Kabupaten Sumba Timur Tahun 2026 adalah **benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Karya Tulis Ilmiah ini **bukan** karya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundangan-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk di penggunaan sebagaimana mestinya.

Denpasar, Mei 2026

Yang membuat pernyataan



Frumensia Rebelina Mamoh  
Nim: P07133225051

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyusun Skripsi yang berjudul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan jamban Keluarga di Wilayah Kerja Puskesmas Malahar, Kecamatan Tabundung, Kabupaten Sumba Timur Tahun 2026.”

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak, maka dalam kesempatan ini penulis ucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Dr. Erika Yulita Ichwan, SST, M.Keb sebagai Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk melakukan penyusunan skripsi.
2. Bapak I Wayan Jana, SKM., M.Si selaku Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
3. Ibu Dewa Ayu Agustini Posmaningsih, S.KM.,M.Kes selaku Ketua Prodi Sanitasi Lingkungan Program Sarjana Terapan.
4. Bapak Drs. I Made Bulda Mahayana, SKM., M.Si selaku Pembimbing Utama yang telah banyak memberikan bimbingan, dukungan, kritik dan saran selama penulisan.
5. Bapak Dr. Drs. I Wayan Sudiadnyana, SKM.,M.PH selaku Pembimbing Pendamping yang telah banyak memberikan bimbingan, dukungan, kritik dan saran selama penulisan
6. Bapak I Ketut Aryana, BE, SST., M.Si selaku pembahas utama yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyempurnaan penulisan skripsi.
7. Anysiah Elly Yulianti SKM., M.Kes selaku anggota pembahas yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyempurnaan penulisan skripsi.

8. Seluruh dosen dan staf karyawan di lingkungan Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan pengarahan yang baik berupa teori dan praktek.
9. Orangtua, dua saudari kandung, baik moral maupun materiil dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Teman-teman dan semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, untuk itu saran tetap penulis harapkan sebagai masukan bagi penulis agar menjadi lebih baik. Semoga Ida Sang Hyang Widhi Wasa / Tuhan Yang Maha Esa selalu melimpahkan rahmat-Nya kepada semua pihak yang telah membantu pelaksanaan dan penyelesaian skripsi ini.

Denpasar, Mei 2026

Frumensia Rebelina Mamoh

## DAFTAR ISI

|                                                                             |      |
|-----------------------------------------------------------------------------|------|
| HALAMAN SAMPUL.....                                                         | i    |
| HALAMAN JUDUL.....                                                          | ii   |
| HALAMAN PERSETUJUAN.....                                                    | iii  |
| HALAMAN PENGESAHAN.....                                                     | iv   |
| ABSTRACT.....                                                               | v    |
| ABSTRAK.....                                                                | vi   |
| RINGKASAN PENELITIAN.....                                                   | vii  |
| SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....                                         | viii |
| KATA PENGANTAR .....                                                        | ix   |
| DAFTAR ISI .....                                                            | x    |
| DAFTAR TABEL.....                                                           | xi   |
| DAFTAR GAMBAR.....                                                          | xii  |
| DAFTAR LAMPIRAN.....                                                        | xiii |
| PENDAHULUAN                                                                 |      |
| A. Latar Belakang.....                                                      | 1    |
| B. Rumusan Masalah.....                                                     | 3    |
| C. Tujuan Penelitian.....                                                   | 4    |
| D. Manfaat Penelitian.....                                                  | 4    |
| TINJAUAN PUSTAKA                                                            |      |
| A. Pengertian Sanitasi.....                                                 | 6    |
| B. Pengertian Jamban dan Jenis Jamban Sehat.....                            | 7    |
| C. Penggunaan Jamban.....                                                   | 8    |
| D. Dampak Membuang Air Besar Sembarangan Pada Lingkungan dan Kesehatan..... | 10   |
| KERANGKA KONSEP                                                             |      |
| A. Kerangka Konsep.....                                                     | 12   |
| B. Variabel Dan Defenisi Operasioal Variabel.....                           | 13   |
| METODE PENELITIAN                                                           |      |
| A. Jenis penelitian.....                                                    | 17   |
| B. Alur penelitian.....                                                     | 17   |
| C. Tempat dan Waktu Penelitan.....                                          | 17   |
| D. Populasi dan Sampel.....                                                 | 17   |

|                                           |    |
|-------------------------------------------|----|
| E. Jenis dan Teknik pengumpulan Data..... | 18 |
| F. Pengolahan dan Analisis Data.....      | 19 |
| G. Etika Penelitian.....                  | 21 |
| HASIL DAN PEMBAHASAN                      |    |
| A. Hasil.....                             | 22 |
| B. Pembahasan .....                       | 35 |
| DAFTAR PUSTAKA.....                       | 44 |
| LAMPIRAN                                  |    |

## DAFTAR TABEL

| Tabel                                                                                                  | Halaman |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| 1. Defenisi Operasional.....                                                                           | 15      |
| 2. Distribusi Berdasarkan Penduduk.....                                                                | 25      |
| 3. Analisis Pendidikan Responden.....                                                                  | 25      |
| 4. Analisis Pengetahuan Responden.....                                                                 | 26      |
| 5. Analisis Sikap Responden.....                                                                       | 27      |
| 6. Analisis Ketersediaan Air Bersih Responden.....                                                     | 27      |
| 7. Analisis Dukungan Sosial Responden.....                                                             | 28      |
| 8. Analisis Dukungan petugas kesehatan atau tokoh masyarakat....                                       | 28      |
| 9. Analisis Hubungan Pendidikan terhadap penggunaan jamban.....                                        | 29      |
| 10. Analisis Hubungan Pengetahuan terhadap penggunaan jamban.....                                      | 30      |
| 11. Analisis Hubungan Sikap terhadap penggunaan jamban.....                                            | 31      |
| 12. Analisis Hubungan Ketersediaan Air Bersih terhadap penggunaan jamban.....                          | 31      |
| 13. Analisis Hubungan Dukungan Sosial terhadap penggunaan jamban.....                                  | 32      |
| 14. Analisis Hubungan Dukungan petugas kesehatan atau tokoh masyarakat terhadap penggunaan Jamban..... | 33      |
| 15. Hasil Analisis Multivariat Yang Mempengaruhi Penggunaan Jamban Keluarga.....                       | 34      |

## DAFTAR GAMBAR

| Gambar                                        | Halaman |
|-----------------------------------------------|---------|
| 1. Kerangka Konsep.....                       | 12      |
| 2. Hubungan Antar Variabel .....              | 14      |
| 3. Denah wilayah kerja Puskesmas Malahar..... | 23      |

## **DAFTAR LAMPIRAN**

### **Lampiran**

1. Surat Ijin Penelitian
2. Kode etik Penelitian
3. Kuisioner Penelitian
4. Data-Data Penelitian
5. Lembar Bimbingan Dokumentasi
6. Dokumentasi